



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN READING GUIDE DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI MUJAHADAH AN-NAFS DI SMA NEGERI 5 MALANG

Tarisa Wanda Lutfiah¹, Muhammad Hanief², Muhammad Fahmi Hidayatullah³

¹Pendidikan Agama Islam, ²Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21801011200@unisma.ac.id, ²muhammad.hanif@unisma.ac.id, ³
muhammad.fahmi@unisma.ac.id

Abstract

This study discusses the application of the reading guide learning model used by PAI teachers in improving student achievement at SMAN 5 Malang. Student achievement is indeed very important because learning achievement is a skill or mastery of student knowledge developed by subjects in the form of values or numbers. If students have good achievements, it can improve student achievement as well. Therefore, it is necessary to apply the right method used by teachers in improving student achievement. This research is used to provide innovation to teachers about the application of appropriate learning models and can be used in improving student achievement. The research approach used is a descriptive qualitative approach, which is a method to find data or information with the aim of being clearly explained, starting from the design of objectives, approaches, and data collection processes as material for making reports. From the discussion above, it can be concluded that the application of the reading guide model in improving student achievement in mujahadah an-nafs material is through understanding, example and also habituation.

Kata Kunci: Penerapan, Reading Guide, Mujahada An-Nafs

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pembelajaran yang mengajarkan kepada peserta didik tentang ajaran agama islam, sehingga dapat mengembangkan akhlak mulia, serta memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Allah SWT dalam kehidupan pribadi, sosial, dan bernegara.

Akan tetapi dalam suasana pembelajaran di setiap sekolah-sekolah yang sering kita jumpai terdapat beberapa problem. Salah satunya adalah di sekolah SMAN 5 Malang, banyak peserta didik memperoleh nilai yang bagus dalam sejumlah mata pelajaran, tetapi kebanyakan dari mereka terlihat kurang mampu menerapkan perolehannya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Peserta didik di SMAN 5 Malang terutama pada kelas X memang banyak memiliki ilmu

pengetahuan yang cukup, tetapi ilmu pengetahuan hanya didapat oleh penjelasan guru di dalam kelas sebagai informasi, sebagaimana daripada siswa tidak mencari dan mencoba mencari untuk menemukan informasi yang lebih luas.

Dari hasil observasi peneliti di sekolah SMAN 5 Malang peneliti menemukan bahwa banyak peserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mujahadah An-Nafs sehingga perhatian mereka bukan pada pembelajaran melainkan hal-hal di luar dari pembelajaran. Kurangnya perhatian peserta didik ini mengakibatkan rendahnya pencapaian prestasi hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada materi mujahadah an-nafs. Dimana beberapa kelas ditemukan ada sekitar 30 orang lebih memperoleh nilai yang cukup rendah, dan hanya belasan orang yang mencapai nilai yang standar. Meskipun sebenarnya nilai yang dimaksudkan memenuhi standar kelulusan, tetapi pencapaian tersebut tentunya masih kurang.

Ada beberapa dampak negatif terhadap peserta didik jika dilihat dari pengalaman peneliti mengajar menggunakan metode ceramah, diantaranya: *yang pertama*, pembelajaran menjadi membosankan dan menjenuhkan peserta didik, karena peserta didik menjadi biasa saja dan enggan untuk mengikuti pelajaran tersebut. *Kedua*, semangat belajar akan terancam menurun. Ketiga, dapat merusak minat belajar peserta didik.

Metode guide reading menurut Abidin (2012:90) adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri. Tata tertib dibentuk oleh dewan guru dari hasil musyawarah yang matang agar tercapai tujuan tersebut. Upaya yang dilakukan bukan hanya perihal tata tertib saja, melainkan juga pembentukan milew yang kondusif, tata ruang yang rapih, dan aspek-aspek lain penunjang (Hamalik, 2016:79). Hal ini berkaitan dengan pendidikan sepenuh hati yang merupakan usaha sadara dan terencana untuk membangun kepekaan hati peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya (Hidayatullah, 2019:21)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses untuk memperoleh seluruh informasi yang terdapat dalam teks bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, menjawab pertanyaan-pertanyaan, serta mengaitkan informasi dengan yang diperoleh sebelumnya. Jadi metode reading guide ini adalah metode membaca yang membimbing peserta didik dalam membacanya untuk mencapai titik kesuksesan dalam membaca. Bukan sekedar membaca saja tetapi juga memahami maksud dari bacaan tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuannya untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan ciri-ciri fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian kualitatif ini adalah memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti misalnya tindakan, perilaku persepsi dll yang berbentuk deskripsi dalam bentuk Bahasa dan juga Bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti adalah alat utama untuk menganalisis dan mengumpulkan data, dan dibantu dengan alat pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 5 Malang. Sumber data yang didapatkan yaitu berasal dari informan yang memiliki pengetahuan yang jelas dan rinci tentang masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis sebelum kerja lapangan dan analisis data di lapangan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan partisipasi yang diperluas, pengamatan yang cermat, dan triangulasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Mujahadah An-Nafs

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 di SMAN 5 Malang tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas X Mipa 2 SMAN 5 Malang yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki, 19 perempuan. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi mujahadah an-nafs. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap siklus di antaranya yaitu kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022, siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022 dan Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022. Dengan alokasi waktu masing-masing yaitu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran.

Metode reading guide menurut Abidin (2012:90) adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri. Dengan demikian bahwa metode pembelajaran reading guide dapat membantu membimbing peserta didik

dalam proses kegiatan membaca. Membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis (mith, 1988: 14).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti selama pelaksanaan siklus I dan II terbukti menghasilkan suatu perubahan yang signifikan bahwa penggunaan metode Reading Guide dapat meningkatkan minat pemahaman belajar siswa kelas X MIPA 2 SMAN 5 Malang. Penerapan Metode Pembelajaran Reading Guide dalam pembelajaran pai adalah untuk membentuk kesiagaan siswa dalam menguraikan pertanyaan dengan bersumber dari materi yang dibimbing serta saling memberikan pengetahuan. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Hal ini disebabkan karena murid menemukan penjelasan dari teman-temannya dan juga membuat pertanyaan-pertanyaan penting mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok maupun individu. Hal ini dapat mengembangkan keberanian siswa dalam mengutarakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru dan membantu siswa mempelajari poin-poin penting dalam kurung waktu yang singkat serta mengulas kembali materi dalam kuantitas yang besar dalam waktu yang singkat.

Dari hasil penelitian tindakan yang sudah dilakukan menghasilkan dua siklus, bahwa penerapan metode pembelajaran Reading Guide dalam pembelajaran Pai materi Mujahadah An-Nafs kelas X mipa 2 SMAN 5 Malang siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Djamarah (2012:23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Peningkatan Prstasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reading Guide Kelas X Mipa 2 SMAN 5 Malang

Dari hasil temuan penelitian aktivitas belajar peserta didik siswa kelas X Mipa 2 SMAN 5 Malang dalam proses pembelajaran dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan dengan menggunakan metode Reading Guide dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian belajar siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi mujahadah an-nafs, adanya perubahan tingkah laku siswa saat belajar secara kelompok membuat siswa yang awalnya pasif akhirnya termotivasi untuk mau belajar. Hal ini sesuai dengan teori tentang hasil belajar yang diungkapkan oleh Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar dari pembelajaran.

Prestasi diperoleh dari evaluasi suatu penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Siswa yang masih kurang aktif dalam belajar sebagian besar sudah bisa ditingkatkan semua dengan bekerja secara tim, sehingga hal ini menunjukkan antusias peserta didik dalam memahami materi yang sudah diberikan guru.

Penerapan metode Reading Guide dalam pembelajaran pai materi mujahadah an-nafs dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari indikator prestasi belajar siswa yang mana siswa dapat bekerjasama dan aktif selama pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Asrori, (2010) tentang tujuan pembelajaran metode *reading guide* adalah membantu siswa fokus dalam memahami materi pokok. Hal ini dibuktikan dengan adanya data yang menunjukkan nilai 93,3% siswa yang tuntas belajar, artinya nilai sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 70 . Dengan adanya data ini penggunaan metode reading guide dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terkait pembelajaran pendidikan agama islam materi mujahadah an-nafs.

Peningkatan prestasi belajar siswa juga menunjukkan adanya data prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan peningkatan nilai rata-rata yang telah dicapai siswa pada setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 67 dengan persentase ketuntasan 48%, sedangkan pada siklus I rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76 dengan persentase ketuntasan menjadi 67%, dan pada siklus 2 rata-rata prestasi belajar siswa adalah 85 dengan persentase ketuntasan yang kembali mengalami peningkatan menjadi 94%, maka tindakan cukup diberikan pada siklus II. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah bahwa dengan menggunakan model pembelajaran reading guide dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam materi mujahadah an-nafs.

D. Simpulan

Penerapan Reading Guide yang telah dilakukan dari siklus I dan II dapat diketahui bahwasanya dalam proses pembelajaran menggunakan metode Reading Guide dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi mujahadah an-nafs kelas X MIPA 2 SMAN 5 Malang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari temuan penelitian partisipatif peneliti dalam proses

pembelajaran yang berkenaan dengan aktifitas siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar. faktor lain juga yang mejadi keberhasilan penerapan metode Reading Guide adalah tingkat 1) Siswa berperan aktif dalam menjawab dan lebih berani menjawab serta mengajukan pertanyaan pada guru. 2) Materi diselesaikan dengan cepat di dalam kelas. 3) Memotivasi siswa untuk gemar dalam membaca. 4) Membantu siswa memahami poin-poin penting dalam waktu yang singkat dan 5) mengulas materi dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat.

Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode Reading Guide pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada pembahasan materi mujahadah an-nafs adalah salah satu langkah pendekatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang mana dapat memudahkan kinerja guru, tugas guru dalam pembelajaran ini adalah memberikan dukungan tentang manfaat materi pelajaran yang dipelajari, memotivasi siswa agar lebih berani mengungkapkan gagasannya maupun pendapatnya, memacu siswa agar lebih banyak membaca buku, dan meningkatkan kerjasama belajar dalam kelompok.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hidayatullah, Fahmi. (2019) *Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 1 Nomor 2 November (2019), 21
- Al Munawar, Said Agil Husain. (2008). *Al Qur'an: Membangun Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Bukhari, Al Imam Abu Abdullah. (1981). *Shahih Bukhori*. Mesir: Darul Fikr.
- Arif, Asmai. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat
- Arifin, M. (1997). *Kapita Selektta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As-Sunaidi, Salman bin Umar. (2008). *Mudahnya Memahami Al Qur'an, Terj. Jamaluddin*. Jakarta: Darul Haq.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darojat, Zakiyat, (1988). *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Darojat, Zakiyat. (1987). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Djamaluddin, Darwis. (1998). *Strategi Belajar Mengajar dalam PBM PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Farida, Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (1996). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Echols. John dan Hasan Shadily. (1992). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muslich, Mansur. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution. (1991). *Azas- Azas Kurikulum*. Bandung: Jemars.
- Sudjana, Nana. (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Zainuddin. (2011). *Peningkatan Mutu Pendidikan*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Zainul, Muhammad. (2019). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada. Jakartawa
- Sugiyono, (2005). *Statistic Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto,dkk., (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara,,h.60
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2011). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II. Jogjakarta, Diva Press. ,h.49
- Syafaat, aat., Sohari Sahrani., dan Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Taringan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thoha, Chabib. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winke. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Wiriadmadja. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zainal Aqib,dkk., (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II. Bandung: Yrama Widya, h.3